**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan manajemen sarana dan prasarana perpustakaan dengan tingkat kepuasan pengunjung perpustakaan di SMA Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna. Tehnik pengolahan data menggunakan pengolahan data statistik deskriptif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya merupakan bentuk penyelidikan yang menghasilkan data dalam bentuk angka-angka, yang selanjutnya diolah dengan statistik deskriptif dan persentase.

1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna. Lokasi tersebut dipilih dengan mempertimbangkan bahwa SMA 1 Kabawo merupakan salah satu sekolah yang bertaraf Nasional, sehingga penulis memilih lokasi tersebut untuk dijadikan tempat penelitian. Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama enam bulan sejak proposal disetujui yakni mulai bulan April sampai Oktober 2015.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. Variabel penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Variabel bebas (X) adalah manajemen sarana dan prasarana perpustakaan di SMA Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna
2. Variabel terikat (Y) adalah kepuasan pengunjung perpustakaan di SMA Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna .
3. Desain penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Desain penelitian ini adalah korelasi dengan konstelasi masalah sebagai berikut :

R

**Y**

**X**

Keterangan :

X :Manajemen sarana dan prasarana perpustakaan di SMA Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna.

Y :Kepuasan pengunjung perpustakaan di SMA Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna.

R :Hubungan manajemen sarana dan prasarana perpustakaan dengan kepuasan pengunjung perpustakaan di SMA Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut S. Margono populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang di tentukan.[[1]](#footnote-2) Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa di SMA Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna yaitu kelas (XI) dan kelas (XII). Dengan rincian sebagai berikut: Kelas (XI) 269 orang siswa dan kelas (XII) 245 orang siswa. Jadi jumlah keseluruhan siswa adalah 514 orang siswa.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian terkecil yang diambil dari populasi yang memiliki kesamaan sifat dari seluruh objek yang merupakan sumber data dalam penelitian. Menurut Suaharsimi Arikunto mendefinisikan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, artinya bahwa dari jumlah populasi yang ada hanya beberapa bagian saja yang diambil untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini.[[2]](#footnote-3) Adapun penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *“random sampling”* atau pengambilan secara acak dengan pertimbangan bahwa setiap sampel berkedudukan sama dari segi-segi yang akan diteliti.

Suharsimi Arikunto, “apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitianya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 %, atau lebih tergantung kemampuan peneliti.”[[3]](#footnote-4) Dengan demikian, peneliti mengambil sampel 10 % dari populasi 514 orang dengan perhitungan sebagai berikut:

x 514 = 50 siswa

Jadi jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini yaitu dari kelas XI dan XII ialah 50 siswa. Jumlah sampel tersebut tidak termasuk kelas X sebab pada saat penelitian dilakukan masih belum memiliki pemahaman tentang pemenfaatan perpustakaan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam proses penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam penenelitian ini penulis mengambil data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, untuk mendapatkan data penulis menggunakan *field research* (penelitian lapangan) yaitu mengadakan penelitian secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang valid dengan menggunakan metode :

1. Observasi (pengamatan), digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, dan yang paling pokok adalah pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Kabawo. Observasi dilakukan dengan menggunakan catatan berkala dimana peneliti hanya mencatat pada waktu-waktu tertentu saja ketika menangkap kesan-kesan umum yang berkaitan dengan penelitian.
2. Angket (*Questionnaire*), tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden sejumlah 50 orang untuk dijawabnya. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar petanyaan yang disususn secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.[[4]](#footnote-5)Pernyataan dalam angket ini masing-masing variabel menggunakan skala likert yang telah dimodivikasi, dalam bentuk pilihan ganda dengan kontribusi, yaitu :

**Tabel 1.**

**Opsi Jawaban Skala Likert**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan Positif** | | **Pertanyaan Negatif[[5]](#footnote-6)** | |
| **Opsi Jawaban** | **Skor Nilai** | **Opsi Jawaban** | **Skor Nilai** |
| 1 | Selalu | 4 | Selalu | 1 |
| 2 | Sering | 3 | Sering | 2 |
| 3 | Kadang-Kadang | 2 | Kadang-Kadang | 3 |
| 4 | Tidak Pernah | 1 | Tidak Pernah | 4 |

1. Dokumentasi, tehnik pengumpulan data dengan cara menyalin atau mencatat semua data-data yang berhubunagan dengan pembahasan skripsi ini.
2. **Tehnik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Yang dimaksud dengan analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah mengolah data dengan meghitung rata-rata atau mean, presentase dalam bentuk distribusi frekuensi, nilai maxsimum dan minimum, range, median, modus, standar deviasi dan varians.

Selanjutnya setelah data diolah, maka dapat digambarkan dalam bentuk grafik yang dijelaskan berdasarkan kategorisasi untuk membuat kesimpulan terhadap kedua variabel penelitian. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

***P*** *=* **x 100%**

Keterangan : P = Persentase

F = frekuensi

N = jumlah responden[[6]](#footnote-7)

Penulis menggunakan tehnik analisis data yakni menurut Muhbbin Syah menghitung rata-rata presentase kedalam lima tingkatan kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 2.

Kategori pengolahan data pada analisis deskriptif

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai Interval** | **Kategori** |
| 81-100 %  61-80 %  41-60 %  21-40 %  0-20 % | Baik sekali  Baik  Cukup baik  Kurang  Kurang sekali |

1. Analisis statistik inferensial

Setelah diperoleh data, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data dan mengelolahnya. kemudian menganalisis data, untuk analisis data inferensial dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji normalitas data dengan rumus kemiringan kurva. Adapaun rumusnya yaitu :

Keterangan :

X : Rata-rata variabel penelitian

Mo : Modus variabel penelitian

SD : Standar deviasi variabel penelitian.[[7]](#footnote-8)

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas dengan rumus kemiringan kurva adalah sebagai berikut :

* -1 ≤ Km, artinya data variabel penelitian berdistribusi normal.
* Km ≤ -1, artinya data variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

1. Uji regresi linear sederhana

Adapun untuk mengetahui persamaan regresi dari tiap variabel, digunakan rumus analisi *regresi linear sederhana.* Adapun rumusnya yaitu :

Ŷ = a + bX

Keterangan :

Ŷ = nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bilangan harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = nilai variabel independen.[[8]](#footnote-9)

Untuk mencari nilai a dan b, maka penulis menggunakan persamaan regresi yakni :

*b*

*a =*

Ŷ= a + bX

1. Uji koefisien korelasi produk momen

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kepuasan pengunjung perpustakaan dapat diketahui dengan mengguanakan rumus *korelasi product moment[[9]](#footnote-10)* yaitu sebagai berikut :

Keterangan:

= Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*.

∑x2 = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

∑X = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Setelah mengetahui hubungan positif dari kedua variabel penelitian dengan rumus korelasi *product moment,* maka selanjutnya diinterpretasikan hubungan tersebut dengan tabel pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.

Interpretasi nilai

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval koefisien** | **Tingkat hubungan** |
| 0,00 - 0,199  0,20 - 0,399  0,40 - 0,599  0,60 - 0,799  0,80 - 1,000 | Sangat rendah  Rendah  Sedang  Kuat  Sangat kuat[[10]](#footnote-11) |

1. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil koefisien korelasi yang telah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y, atau seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap variabel kepuasan pengunjung perpustakaan di SMA Negeri 1 Kabawo, maka dilakukan dengan menggunakan uji analisis koefisien determinasi. [[11]](#footnote-12)Adapun rumus *koefosien determinasi* adalah sebagai berikut :

**KD = x 100%**

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

: koefisienpenentu regresi

1. Uji signifikan

Untuk menguji signifikansi hubungan apakah berlaku untuk seluruh populasi atau tidak, maka diuji signifikansi dengan rumus sebagai berikut :

t =

keterangan :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi regresi

n = jumlah sampel

= koefisien penentu regresi

Dimana t-hitung  = nilai t dengan kaidah pengujian sebagai berikut :

Jika t-hitung ≥ t-tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya signifikan. Sedangkan jika t-hitung ≤t-tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak artinya tidak signifikan

H1 : ada hubungan yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana perpustakaan dengan kepuasan pengunjung perpustakaan di SMA Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna

H0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana perpustakaan dengan kepuasan pengunjung perpustakaan di SMA Negeri 1 Kabawo Kabupaten Muna.

1. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Tabel 4.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Sub Indikator** | **No.**  **Butir** | **Jumlah butir** |
| 1. | Manajemen Sarana dan prasarana perpustakaan | * Penataan ruang/ gedung, * Peralatan * perlengkapan, | 1,2,3,4,5  6,7,8,9,10,13  11,12,14,15 | 5  6  4 |
| 2. | Kepuasan pengunjung perpustakaan | * Fasilitas yang memadai * Sistem pelayanan yang menyenangkan * Kemudahan memperoleh informasi * Penataan perpustakaan yang menyenangkan * Kedisipilinan karyawan | 1,2,3  4,5,6,7  8,9,10,11  12,13  14,15 | 3  4  4  2  2 |

1. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,(* Rhineka Cipta ,Jakarta,) 2004, h.118 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (*Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), h. 120 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*, h .131 [↑](#footnote-ref-4)
4. M. Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana, 2008), h.123 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.64 [↑](#footnote-ref-6)
6. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan ,(* Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, ) 2006, h. 43 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 314-315. [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiono, *Op Cit.,* h. 188 [↑](#footnote-ref-9)
9. Anas Sudijono, *op. cit,.* h. 204 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D,(*Bandung*,* CVAlfabeta, 2009), h.184 [↑](#footnote-ref-11)
11. Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian,* (Bandung; Alfabeta, 2008), h. 139 [↑](#footnote-ref-12)